



ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MANDIRI DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN LEMPUNING JAYA OGAN KOMERING ILIR

Fiddia Nakia^{1*}, Nisa Arinda Nova², dan Rani Anisa Fitri³

¹Program Studi Manajemen STIE Trisna Negara OKU Timur

^{2,3}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nurul Huda

*E-mail: nisa.arindanova@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kinerja keuangan KUD Tani Mandiri di Desa Suka Maju, Lempuing Jaya OKI sudah efisien dilihat dari perhitungan rasio likuiditas dan rentabilitasnya dan mengetahui kemampuan KUD Tani Mandiri ditinjau dari likuiditas dan rentabilitas. Dari hasil perhitungan analisis rasio keuangan KUD Tani Mandiri periode tahun 2015 sampai 2019 diperoleh nilai likuiditas KUD Tani Mandiri sebesar 184,3 %, nilai current ratio atau rasio lancar sebesar 247,8 % dan nilai quick ratio atau rasio cepat sebesar 240,2 %. Sedangkan ditinjau dari sisi rentabilitasnya, nilai rentabilitas ekonomis atau ROA sebesar 4,58 % dan nilai rentabilitas modal sendiri atau ROE sebesar 12,36 %. Kemudian untuk menjawab hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, maka berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM no. 06/Per/M.KUKM/V/2006 nilai current ratio sebesar 247,8 % termasuk kategori sangat baik karena berada pada kisaran 200 % - 250 %. Nilai quick ratio atau rasio cepat sebesar 240,2 % berada pada kisaran 225 % - 249 % maka termasuk pada kategori baik. Sedangkan tingkat rasio rentabilitas ekonomis atau ROA termasuk dalam kategori cukup baik karena berada pada kisaran 3% - 7% yaitu 4,58 %. Untuk rentabilitas modal sendiri atau ROE pada KUD Tani Mandiri berada pada kisaran angka 9% - 15% yaitu sebesar 12,36% maka termasuk dalam kategori yang cukup baik pula

Kata Kunci: Analisis, Keuangan, Likuiditas, Rentabilitas.

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan suatu kemampuan dalam mengatur segala sesuatu agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai. Manajemen berasal dari kata “ *to manage* “ yang artinya mengatur. Dalam hal mengatur akan timbul masalah, proses, dan pertanyaan tentang apa yang diatur, siapa yang mengatur, mengapa harus diatur, dan apa tujuan dari pengaturan tersebut. Manajemen juga menganalisa, menetapkan tujuan atau sasaran serta mendeterminasi tugas-tugas dan kewajiban-kewajiban secara baik, efektif dan efisien.

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MANDIRI DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN LEMPUING JAYA OGAN KOMERING ILIR

Didalam manajemen, terdapat 6 unsur penting yang harus diperhatikan agar suatu proses pencapaian tujuan dapat terlaksana dengan baik. Keenam unsur itu adalah *man* (manusia), *money* (uang), *methods* (metode), *materials* (bahan), *Machines* (mesin). Uang merupakan salah satu unsur yang paling penting di dalam manajemen, karena di dalam suatu badan usaha keuangan menjadi salah satu pondasi yang kuat dalam membangun perusahaan. Apabila keuangan tidak dikelola dengan baik maka dapat berakibat fatal dan dapat menghentikan jalannya sebuah perusahaan. Didalam suatu perusahaan terdapat bidang khusus untuk mengurus dan mengatur bagian keuangan yang disebut dengan manajemen keuangan.

Menurut Bambang Riyanto (2019; hlm.2) mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah:“ Keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut seefisien mungkin.”

Koperasi berasal dari kata “*co*” dan “*operation*” yang mempunyai arti kerja sama untuk mencapai tujuan. Oleh sebab itu secara sederhana koperasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh perkumpulan orang-orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas antara lain :

a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dinyatakan dalam rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jenis rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis adalah perbandingan sisa hasil usaha dengan total aset. Di dalam koperasi ada ukuran yang diistilahkan sebagai *Return On Asset* (ROA), yang membandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan. Di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor : 20/Per/M.KUKM/XI/2008, rumusan ROA disebut sebagai rentabilitas aset. Rentabilitas aset diukur dengan membandingkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum bunga dan pajak dengan total aset, sehingga rumusnya menjadi :

$$\text{Rentabilitas Aset (ROA)} = \frac{\text{SHU sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rasio ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MANDIRI DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN LEMPUING JAYA OGAN KOMERING ILIR

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)} = \frac{\text{SHU setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$

METODE

Pengumpulan dan Pengolahan Data

Metode ini dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) cara, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan

Dilakukan dengan cara meninjau secara langsung ke objek lapangan. Hal ini dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian yaitu pada KUD Tani Mandiri di desa Suka Maju, kecamatan Lempuing Jaya, OKI.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan dan karyawan yang dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Yaitu dengan cara mencatat, *mengcopy* dan mempelajari dokumen penting yang ada hubungannya dengan permasalahan.

Alat Analisis

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yaitu analisis yang menjelaskan fenomena yang ada secara faktual, sistematis dan akurat menggunakan rumus-rumus atau angka-angka. Untuk menganalisis suatu laporan keuangan diperlukan suatu ukuran tertentu, ukuran tersebut diperoleh dengan menggunakan analisis rasio.

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan antara kas dan aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Adapun jenis-jenis rasio likuiditas antara lain :

a. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio ini dinyatakan dalam rumus :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Jenis rasio rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Rentabilitas Ekonomis

Rentabilitas ekonomis adalah perbandingan sisa hasil usaha dengan total aset. Di dalam koperasi ada ukuran yang diistilahkan sebagai

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MANDIRI DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN LEMPUING JAYA OGAN KOMERING ILIR

Return On Asset (ROA), yang membandingkan antara sisa hasil usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pada tahun yang bersangkutan. Di dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor : 20/Per/M.KUKM/XI/2008, rumusan ROA disebut sebagai rentabilitas aset. Rentabilitas aset diukur dengan membandingkan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebelum bunga dan pajak dengan total aset, sehingga rumusannya menjadi :

$$\text{Rentabilitas Aset (ROA)} = \frac{\text{SHU sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

B. Rentabilitas Modal Sendiri

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rasio ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)} = \frac{\text{SHU setelah bunga dan pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Jadi dapat disimpulkan bahwa KUD Tani Mandiri mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban lancar dan mengelola aktiva yang dimilikinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3

Hasil Perhitungan *Current Ratio* KUD Tani Mandiri Lempuing Jaya
OKI Tahun 2015 – 2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio	Hasil Kerja
-------	-----------------------	--------------------------	------------------	-------------

2015	2.746.796.153	1.028.363.142	267,1 %	Baik
2016	2.374.694.415	968.369.478	245,2 %	Sangat Baik
2017	2.518.924.563	971.373.758	259,3 %	Baik
2018	2.559.655.353	1.038.595.045	246,4 %	Sangat Baik
2019	2.477.578.126	1.129.141.192	219,4%	Sangat Baik

Sumber : Data Diolah

b. Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Jadi dapat disimpulkan bahwa KUD Tani Mandiri sudah cukup likuid dan mampu membayar hutang lancarnya pada saat jatuh tempo.

Tabel 4
Hasil Perhitungan *Quick Ratio* KUD Tani Mandiri Lempuing Jaya OKI
Tahun 2015-2019

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan	Kewajiban Lancar (Rp)	Quick Ratio	Hasil Kerja
2015	2.746.796.153	92.732.500	1.028.363.142	258 %	Cukup Baik
2016	2.374.694.415	78.325750	968.369.478	237,1%	Baik
2017	2.518.924.563	80.375.500	971.373.758	251 %	Cukup Baik
2018	2.559.655.353	74.686.250	1.038.595.045	239,2%	Baik
2019	2.477.578.126	41.965.000	1.129.141.192	215,7%	Baik

Sumber : Data Diolah

c. Rasio Rentabilitas

Tabel 6
Hasil Perhitungan Rentabilitas Ekonomis (ROA) KUD Tani Mandiri
Tahun 2015-2019

Tahun	EBIT	Total Aset	ROA	Hasil Kerja
2015	246.587.209	4.645.234.182	5,3 %	Cukup Baik
2016	196.366.354	4.265474.439	4,6%	Cukup Baik
2017	236.270.523	4.402.796.495	5,3 %	Cukup Baik
2018	232.754.865	4.428.247.185	5,2 %	Cukup Baik

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT
DESA (KUD) TANI MANDIRI DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN LEMPUING JAYA OGAN KOMERING ILIR**

b. Return On Equity (ROE)

Tabel 7

Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri (ROE) KUD Tani Mandiri
Tahun 2015-219

Tahun	EAT	Modal Sendiri	ROE	Hasil Kerja
2015	235.450.981	1.742.420.059	13,5 %	Cukup Baik

Tabel 7 Lanjutan

2016	185.230.126	1.411.653.980	13,1 %	Cukup baik
2017	225.134.295	1.548.971.756	14,5 %	Cukup Baik
2018	221.618.637	1.553.201.159	14,2 %	Cukup Baik
2019	100.226.052	1.532.048.032	6,5 %	Kurang Baik

Sumber : Data Diolah

Dari perhitungan rasio Rentabilitas pada KUD Tani Mandiri di atas, maka dapat dilihat gambaran perkembangan Rentabilitas KUD Tani Mandiri secara keseluruhan selama periode tahun 2015 – 2019 yaitu :

Tabel 8

Rasio Rentabilitas KUD Tani Mandiri Tahun 2015-2019 Berdasarkan
Peraturan Menteri Koperasi dan UKM NO. 06/Per/M.KUKM/V/2006

Rasio	Indikator	Rata-Rata (%)	Standar Menurut Peraturan M.KUKM No. 06/Per/M.KUKM/V/2006	Kinerja Keuangan
Rentabilitas	ROA	4,58 %	3% - 7%	Cukup Baik
	ROE	12,36 %	9% - 15%	Cukup Baik

Sumber : Data diolah

PEMBAHASAN

Berikut perhitungan analisis rasio likuiditas pada KUD Tani Mandiri lempuing Jaya Ogan Komering Ilir :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Likuiditas} &= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2015} &= \frac{1.987.425.330}{1.028.363.142} \times 100\% = 193,2 \% \\ \text{Tahun 2016} &= \frac{1.628.750.342}{968.369.478} \times 100\% = 168,1 \% \\ \text{Tahun 2017} &= \frac{1.823.650.740}{971.373.758} \times 100\% = 187,7 \% \\ \text{Tahun 2018} &= \frac{1.948.770.780}{1.038.595.045} \times 100\% = 187,6 \% \\ \text{Tahun 2019} &= \frac{2.088.754.803}{1.129.141.192} \times 100\% = 184,9 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui rata-rata rasio likuiditas KUD Tani Mandiri dari tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Likuiditas} &= \frac{193,2\% + 168,1\% + 187,7\% + 187,6\% + 184,9\%}{5 \text{ Tahun}} \times 100\% \\ &= 184,3 \% \end{aligned}$$

Rata-rata nilai rasio likuiditas KUD Tani Mandiri sebesar 184,3 % yang berarti setiap Rp. 1,00 hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 1,843. Pada tahun 2015, KUD Tani Mandiri menunjukkan rasio likuiditas yang baik yaitu 193,2 %. Namun pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 168,1 %. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan kas pada KUD Tani Mandiri. Selanjutnya pada tahun 2017 hingga 2019 menunjukkan angka yang stabil. Tahun 2017 rasio likuiditas sebesar 187,7 %, tahun 2018 sebesar 187,6%, tahun 2019 sebesar 184,9%.

Dari perhitungan diatas dapat dilihat bahwa rasio likuiditas KUD Tani Mandiri berada dalam keadaan yang stabil dan tidak banyak mengalami naik turun sehingga dapat disimpulkan bahwa KUD Tani Mandiri mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Karena pada dasarnya

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MANDIRI DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN LEMPUING JAYA OGAN KOMERING ILIR

semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya.

Berikut perhitungan Rentabilitas atau Return On Aset (ROA) pada KUD Tani Mandiri Lempuing jaya OKI :

$$\text{Rentabilitas Aset (ROA)} = \frac{\text{SHU sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tahun 2015	=	$\frac{246.587.209}{4.645.234.182}$	x 100%	=	5,3 %
Tahun 2016	=	$\frac{196.366.354}{4.265.474.439}$	x 100%	=	4,6 %
Tahun 2017	=	$\frac{236.270.523}{4.402.796.495}$	x 100%	=	5,3 %
Tahun 2018	=	$\frac{232.754.865}{4.428.247.185}$	x 100%	=	5,2 %
Tahun 2019	=	$\frac{111.362.280}{4.360.640.205}$	x 100%	=	2,5 %

Rata-rata ROA atau rentabilitas ekonomis KUD Tani Mandiri tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{5,3\% + 4,6\% + 5,3\% + 5,2\% + 2,5\%}{5 \text{ Tahun}} \times 100\% = 4,58 \%$$

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa rasio rentabilitas KUD Tani Mandiri tidak banyak mengalami fluktuasi. Hanya saja terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2019. Pada tahun 2015 nilai ROA KUD Tani Mandiri sebesar 5,3 %. Ini berarti setiap asset atau aktiva yang digunakan akan menghasilkan laba sebesar Rp. 0,053. Nilai tersebut termasuk dalam kategori yang cukup baik karena menurut acuan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, nilai rasio rentabilitas yang cukup baik berada pada kisaran 3% - 7%. Selanjutnya pada tahun 2016 nilai ROA sedikit mengalami penurunan menjadi 4,6 %. Namun nilai tersebut masih termasuk dalam kategori yang cukup baik. Artinya pada tahun 2016 KUD Tani Mandiri menghasilkan laba sebesar Rp. 0,046 dari setiap Rp. 1,00 penggunaan aktiva. Ditahun 2017 dan 2018 nilai ROA KUD Tani Mandiri kembali mengalami sedikit peningkatan seperti di tahun 2015, yaitu 5,3% dan 5,2%. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan KUD Tani Mandiri cukup baik dan berada

dalam kondisi yang stabil. Ini berarti KUD Tani Mandiri mempunyai kemampuan untuk menghasilkan laba dengan cukup baik. Namun di tahun 2019, terjadi penurunan yang cukup drastis dari tahun sebelum-sebelumnya. Nilai ROA KUD Tani Mandiri hanya sebesar 2,5%. Ini artinya terjadi penurunan sebanyak separuh dari nilai-nilai ROA empat tahun kebelakang. Penurunan rentabilitas ekonomis pada tahun 2019 dikarenakan adanya penurunan SHU dan peningkatan total asset pada KUD Tani Mandiri. Ini menunjukkan kurang efektifnya pengoperasian asset yang dimiliki sehingga laba yang dihasilkan pun sedikit. Adanya program replanting sawit atau peremajaan sawit pada tahun 2019 menyebabkan menurunnya penjualan yang berdampak pada turunnya SHU di KUD Tani Mandiri. Inilah yang menyebabkan menurunnya nilai rentabilitas ekonomis atau ROA pada KUD Tani Mandiri. Bila mengacu pada standar Peraturan M.KUKM NO. 06/Per/M.KUKM/V/2006 maka nilai rentabilitas ekonomis KUD Tani Mandiri berada pada kondisi yang kurang baik di tahun 2019. Apabila di rata-ratakan nilai rentabilitas ekonomis KUD Tani mandiri tahun 2015-2019 adalah 4,58%, yang artinya selama lima tahun tersebut kinerja keuangan KUD Tani Mandiri dilihat dari rentabilitas ekonomis termasuk dalam kategori yang cukup baik.

SIMPULAN

Penutup berisi simpulan dan saran. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran-saran mengacu pada hasil penelitian dan berupa tindakan praktis, sebutkan untuk siapa dan untuk apa saran ditujukan. Bagian penutup ditulis dalam bentuk essay, bukan dalam bentuk numerikal. Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan KUD Tani Mandiri dari tahun 2015 hingga 2019 termasuk stabil dan tidak mengalami perubahan yang cukup tinggi. Walaupun angka likuiditas dan rentabilitas di setiap tahun berubah-ubah tetapi tetap dalam kategori yang baik dan tidak berada di bawah standar jika berpedoman pada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/M.KUKM/V/2006.

UCAPAN TERIMA KASIH

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) TANI MANDIRI DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN LEMPUING JAYA OGAN KOMERING ILIR

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Universitas Nurul Huda yang menjadi tempat untuk menempuh pendidikan dan juga untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penulis. Terimakasih untuk KUD Tani Mandiri Desa Suka Maju Lempuing Jaya Ogan Komering Ilir telah menjadi tempat untuk melakukan penelitian ini. Terimakasih untuk keluarga, pembimbing dan rekan penulis yang telah memberikan motivasi untuk penulis dan tentunya terimakasih untuk Tim Jurnal Universitas Nurul Huda.

REFERENSI

- Anita Rusdiana, Analisis Modal Kerja Terhadap Rentabilitas dan Solvabilitas Pada KSP Karya Sejahtera Belitang OKU Timur (Skripsi STIE Trisna Negara, 2014), Belitang Ogan Komering Ulu Timur, 2014
- Bambang Riyanto, Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis, CV. Noah Aletheia, Bali, 2019
- Burhanuddin, Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia, UIN Maliki Press, Malang, 2013. Di akses dari <https://scholar.google.co.id>
- Fahmi, Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis, CV. Noah Aletheia, Bali, 2019
- Irham, Analisis Kinerja Keuangan, Alfabeta, Jakarta, 2011
- George R. Terry, Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis, CV. Noah Aletheia, Bali, 2019
- Harahap, Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis, CV. Noah Aletheia, Bali, 2019
- Helisia Mgh Garaika, Pedoman Dalam Penulisan Skripsi Atau Karya Ilmiah Dan Tata Cara Menempuh Ujian Komprehensif Pada STIE Trisna Negara, Belitang Ogan Komering Ulu Timur, 2019.
- James Van Horne, Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis, CV. Noah Aletheia, Bali, 2019
- Liefman, Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis, CV. Noah Aletheia, Bali, 2019
- Prieto dan Revilla, Manajemen Kinerja Koperasi, Zahic Publishing, Yogyakarta, 2017
- Sarinah dan Mardalena, Pengantar Manajemen, De Publish, Yogyakarta, 2017
- Sattar, Ekonomi Koperasi, Deepublish, Yogyakarta, 2017

Fiddia Nakia^{1*}, Nisa Arinda Nova², dan Rani Anisa Fitri³